



**PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP
PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**WINDI RAHMAYATI
NIM. 1540100232**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP
PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**WINDI RAHMAYATI
NIM. 1540100232**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP
PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**WINDI RAHMAYATI
NIM. 1540100232**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
Nip. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WINDI RAHMAYATI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan 07 Januari 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Windi Rahmayati** yang berjudul "**Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2014 - 2019**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP.19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A



Scanned with
CamScanner

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

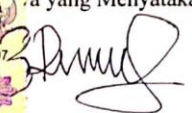
Nama : **WINDI RAHMAYATI**
NIM : 1540100 232
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019"**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiarisme sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 07 Januari 2020

Saya yang Menyatakan,


WINDI RAHMAYATI
NIM. 1540100232



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

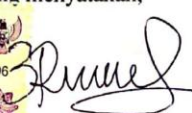
Nama : WINDI RAHMAYATI
NIM : 1540100 232
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exsclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Inflai, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2014 - 2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal 7 Januari 2020
Yang menyatakan,




WINDI RAHMAYATI
NIM.1540100232



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Windi Rahmayati
Nim : 1540100232
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019

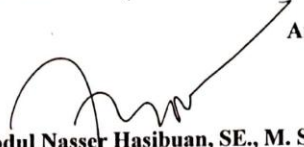
Ketua

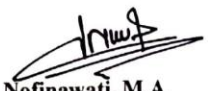

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris


Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003


Delima Sari Lubis, M.A
NIP: 19840512 201403 2 002


Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Selasa/04 Februari 2020
Pukul	: 13.30-16.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/71,25 (B-)
Predikat	: SANGAT MEMUASKAN
IPK	: 3,22



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP
PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH PERIODE 2014 -
2019.
NAMA : WINDI RAHMAYATI
NIM : 1540100232

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 27 Februari 2020
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Periode 2014 - 2019 ”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs.Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nasution, M. Pd sebagai sekretaris Program Studi Perbankan Syariah. Serta civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memeberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasandari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum.,selaku kepala perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses

perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda tercinta Sori Iman dan Ibunda Fitriani yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surgafirdaus-Nya, serta kepada adek saya tercinta (Subuhan Hidayat, Rodiatun Annisa dan Alif Ridwan) karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi penulis.
8. Para sahabat timur tengah (Nurila Sari batubara, Waliul Nuroin, Wardana Caniago, Adelia Agustina Nst, Yennita Sari Tanjung, Nata Aulia Nst, Mukhlis Ibrahim Nst, Deni Winsan Ritonga, Muhammad Hanafi Hamonangan Hrp, Abdul Rahim Siregar), dan untuk Sahabat bahkan melebihi saudara (Rasmi Delvi Siregar) dan sahabat seperjuangan (Tuti Muliana Harianja, Dian Meilani Tanjung, Siar Siddik, Mara Hombang Rambe). Sahabat KKL Huta raja lingkungan 1 kelompok 79, (Abdul Amin Hrp, Amiruddin Hrp, Pangondian, Elvia Nora Hrp, Rondon Tanjung, Riana Siagian, Fadilah, Fitriana Srg, Putri Salju Srg, Mentari Fitriani Hsb, Yuspi Meida Nst) dan taklupa buat teman saya Erlina Sari Harahap yang telah banyak membantu, memberi masukan, nasehat, kesabaran dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 khususnya rekan-rekan program studi Perbankan Syariah-6

yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

10. Untuk semua sahabat dan teman serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karyaini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2020
Peneliti,

WINDI RAHMAYATI
NIM.1540 100 232

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	a
—	Kasrah	I	i
—و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Windi Rahmayati
Nim : 1540100232
Judul Skripsi : Pengaruh inflasi *BI rate* dan kurs terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2014 - 2019.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi variabel ROA pada tahun 2014 - 2019 pada PT. Bank BRI Syariah. Kinerja keuangan yang mengalami fluktuasi ini dipengaruhi oleh faktor – faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan yang semakin menurun tidak stabil, cenderung mengalami fluktuasi di beberapa bulan, penomena yang terjadi dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan dan penurunan pada inflasi, *BI rate* dan kurs yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan yang terjadi pada *Return On Asset* (ROA). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh inflasi, *BI rate* dan nilai tukar mata uang asing berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank BRI Syariah periode 2014-2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder yaitu data laporan keuangan Bank BRI Syariah yang di akses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangann (OJK) tahun 2014-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 70 laporan keuangan bulanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data *time series* dari tahun 2014 – 2019. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 22. Teknik yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi.

Pembahasan penelitian ini tentang inflasi, *BI Rate*, kurs dan berkaitan dengan bidang – bidang ilmu perbankan syariah lainnya. sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan inflasi, *BI rate* dan kurs terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel infestasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), *BI rate* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), kurs tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan (Uji f) menunjukkan bahwa paribel inflasi, *BI rate* dan kurs berpengaruh simultan secara bersama – sama terhadap profitabilitas (ROA). Uji determinasi R^2 *square* dalam penelitian ini sebesar 16,3% yang di pengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 83,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Inflasi, *BI Rate*, Kurs ROA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN MENTUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

Abstrak..... i

Kata Pengantar ii

Pedoman Transliterasi Arab – Latin vi

Daftar Isi xi

Daftar Tabel..... xiv

Daftar Gambarxv

Daftar Lampiran xvi

BAB.I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah1

B. Identifikasi Masalah7

C. Batasan Masalah.....8

D. Defenisi Operasional Variabel8

E. Rumusan Masalah9

F. Tujuan Penelitian.....10

G. Manfaat Penelitian.....10

H. Sistematik Pembahasan11

BAB.II LANDASAN TEORI.....13

A. Kerangka Teori.....13

1. Profitabilitas13

a. Pengertian Profitabilitas.....13

b. Tujuan Rasio Profitabilitas	13
c. Jenis-jenis Profitabilitas	14
d. Faktor faktor yang mempengaruhu besarnya ROA	15
2. Inflasi	16
a. Teori Inflasi Konvensional	16
b. Teori Inflasi Islam.....	16
c. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas	19
3. Bi Rate (Suku Bunga)	20
a. Teori Bunga	20
b. Pengaruh Bi Rate Terhadap Profitabilitas	22
4. Kurs (Nilai Mata Uang Asing)	23
a. Pengertian Kurs	23
b. Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas ..	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis.....	29

BAB.III METODE PENELITIAN30

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
1.Populasi.....	30
2.Sampel	31
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
1. Studi Kepustakaan.....	32
2. Teknis Dokumentasi.....	32
E. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Deskriptif statistik	32
2. Uji Normalitas	33
3. Uji Asumsi klasis.....	33
a. Uji Multikolinearitas.....	33
b. Uji Heteroskedastisitas	34
c. Uji Autokorelasi.....	34
4. Analisi Regresi Berganda	35
5. Uji Hipotesi	36
a. Uji secara Parsial (t).....	36
b. Uji Signifikan Simultan (f)	36
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB. IV HASIL PENELITIAN.....38

A. Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.....	38
1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	38

2. Visi Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.....	39
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
1. Return On Asset (ROA)	40
2. Inflasi.....	41
3. BI <i>Rate</i>	43
4. nilai tukar mata uang asing(kurs)	44
C. Hasil Penelitian	45
1. Uji Statistik Deskriptif	45
2. Uji Normalitas.....	46
3. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Multikolinieritas	49
b. Uji Heteroskedastisitas	51
c. Uji Autokorelasi	52
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
5. Uji Hipotesis	55
a. Uji secara parsial (t)	55
b. Uji Signifikan Simultan (uji F)	57
c. Ujideterminasi (R^2)	57
D. Keterbatasan Peneliti	58
BAB.V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perkembangan Inflasi BI Rate Kurs dan Roa.....	4
Tabe I. 2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel IV. 1 Perkembangan Roa.....	40
Tabel IV. 2 Perkembangan Inflasi	42
Tabel IV. 3 Perkembangan Bi Rate	43
Tabel IV. 4 Perkembanga Kurs	44
Tabel IV. 5 Hasil Uji Stastistik Deskriptif	45
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas One Sampel	47
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel IV. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel IV.11 Hasil Uji t	55
Tabel IV. 12 Hasil Uji F	57
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Inflasi, Bi Rate, Kurs dan Profitabilitas

Lampiran 2 : Hasil SPSS Versi 23

Lampiran 3 : Tabel t

Lampiran 4 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Negara kita. Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.¹ Keberhasilan bank dalam melakukan penghimpunan, penyaluran dana atau pembiayaan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : kepercayaan masyarakat dalam suatu bank, produk – produk yang ditawarkan. Dimana kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan, posisi keuangan, kemampuan integritas, serta kredibilitas para manajemen bank.²

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi maupun modal sendiri.³ Menurut Simorangkir, profitabilitas bank tidak hanya penting bagi pihak perusahaan saja, tetapi juga bagi golongan-golongan lain di dalam masyarakat, investor, dan juga pemerintah.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Dendawijaya menyatakan ROA adalah perbandingan

¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan keuangan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.18.

² Ahmad Rodoni dan Abdul Hakim, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2006), hlm.28.

³ Soetanto Adinoto Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank* (Bogor : Galia Indonesia, 2004), hlm.153.

antara laba setelah pajak dengan total asset dalam suatu periode. Sedangkan Kuncoro, menyatakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin besar ROA menunjukan kinerja bank semakin baik karena return yang semakin besar.

Athanasoglou, menyatakan bahwa profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan.⁴

Dibidang moneter, laju inflasi juga merupakan variabel makro ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Laju inflasi merupakan gambaran harga-harga. Harga yang semakin tinggi tergambar dalam inflasi yang tinggi, begitu juga sebaliknya, laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam pengaliran dana masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat

⁴ Athanasoglou, "Bank Specific, Industry Specific, and Macroeconomic Determinants Of Bank profitability", Jurnal Kredit Uang dan Perbankan, diakses pada tanggal 16 juli 2018 pukul 15 : 00 WIB.

masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.⁵

Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan dalam hal pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Variabel makro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu tingkat suku bunga. Meskipun bank syariah tidak menetapkan tingkat suku bunga, baik dari sisi pendanaan maupun sisi pembiayaan namun bank syariah tidak akan terlepas dari resiko suku bunga. Hal ini disebabkan pasar yang dijangkau oleh bank syariah tidak hanya untuk nasabah nasabah yang loyal penuh terhadap syariah. Bila terjadi bagi hasil pendanaan syariah lebih kecil dari tingkat bunga nasabah dapat pindah ke bank konvensional. Sebaliknya pada sisi *financing*, bila margin yang dikenakan lebih besar dari tingkat bunga maka nasabah dapat beralih ke bank konvensional.⁶ Apabila nasabah bank syariah beralih ke bank konvensional maka hal tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa tingkat suku bunga ROA terdapat hubungan negatif. Jika tingkat suku bunga meningkat maka ROA akan menurun begitu pula sebaliknya. Amirus Sodiq dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap ROA bank syariah.⁷

⁵ Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.52.

⁶ Adiwarman A. Karim, *Op Cit.*, hlm.272-273.

⁷ Amirus Shodiq, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009 – 2014", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Volume 03, No.2, Desember 2015, hlm. 359.

Nilai valuta asing atau nilai tukar adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Nilai tukar valuta akan menentukan imbal hasil investasi riil. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank. Dengan turunnya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan menurun. Dan untuk selanjutnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank.⁸

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel laporan keuangan bulanan perkembangan inflasi, BI rate, Kurs dan ROA pada Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019 sebagai berikut :

Tabel I.1
Data Perkembangan Inflasi, BI Rate, Kurs
dan ROA BRI Syariah 2014-2019

NO	TAHUN	INFLASI %	BI Rate %	KURS (Rp)	ROA %
1	2014	8,36	7,75	12.440	0,12
2	2015	3,35	7,5	13.795	0,48
3	2016	3,02	4,75	13.436	0,95
4	2017	3,61	4,25	13.548	0,51
5	2018	3,13	6,0	14.481	0,49
6	2019	3,13	5,00	14.008	0,36

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas perkembangan inflasi tahun 2014 – 2019, terlihat ketidak konsistenan dan selalu mengalami fluktuasi dan begitu pula pada perkembangan profitabilitas bank BRI Syariah dari tahun 2014 – 2019 juga

⁸*Frey welta dan Lemiyana,* "Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah", I-Finance vol.1.No 1. Juli 2017.hlm.90.

mengalami fluktuasi atau tidak konsisten, yang mana inflasi pada tahun 2014 yaitu 8,36 %, sedangkan pada tahun 2015 inflasi mengalami penurunan menjadi 3,35 % sementara profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2014 – 2015 dari sebesar 0,12% mengalami peningkatan 0,48 % hal ini beriringan dengan teori yang ada. Dan pada tahun 2018 inflasi mengalami penurunan menjadi sebesar 3,13 %, tetapi profitabilitas juga mengalami penurunan menjadi sebesar 0,49 %, ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Adapun teori inflasi terhadap Profitabilitas Menurut Sukirno, inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena, masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas.⁹

Pada tabel perkembangan data *BI Rate* terlihat juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2015 *BI Rate* mengalami penurunan menjadi sebesar 7,5 % sementara profitabilitas mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,48 % hal ini bertentangan dengan teori yang ada. Pada tahun 2017 *BI Rate* juga mengalami penurunan menjadi sebesar 4,25 % tetapi profitabilitas mengalami penurunan juga menjadi sebesar 0,51 % Hal ini sesuai dengan teori yang ada. Menurut Karim, *BI Rate* juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank. Ketika suku bunga BI naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah.¹⁰

Di kolom kurs terlihat juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2016 kurs mengalami penurunan menjadi sebesar 13.436 sementara

⁹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.51.

¹⁰ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : IIT Indonesia, 2013), hlm.72.

profitabilitas mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,95 % hal ini sesuai dengan teori yang ada. Dan pada tahun 2017 kurs mengalami peningkatan menjadi sebesar 13.548 tetapi profitabilitas mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai atau berbanding terbalik dengan teori yang ada, apabila kurs mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami penurunan.

Masalah inilah yang diangkat oleh peneliti yaitu adanya kesenjangan teori antara inflasi dan kurs yang seharusnya berpengaruh negatif terhadap profitabilitas namun ada faktanya inflasi dan kurs berpengaruh positif. Yang artinya ketika inflasi dan kurs mengalami kenaikan profitabilitas juga mengalami kenaikan.

Faktor eksternal pertama yang di duga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah adalah inflasi, penelitian Dwijayanthi dan Naomi, menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Naiknya tingkat inflasi akan mengakibatkan suku bunga naik, sehingga masyarakat enggan meminjam pada bank. Selain itu pada sektor riil juga enggan untuk menambah modal guna membiayai produksinya. Kedua hal tersebut akan berdampak pada penurunan profit. Inflasi yang tinggi menyebabkan ketidakstabilan makro yang mengakibatkan meningkatnya risiko bank dan selanjutnya berdampak pada profit bank.¹¹ Inflasi yang tinggi menyebabkan ketidak stabilan makro yang mengakibatkan meningkatnya resiko bank dan selanjutnya berdampak pada *profit*

¹¹ Dwijayanthi dan Naomi, "Analisis Pengaruh Inflasi , Bi Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank periode 2003 – 2007 ", jurnal, Volume 3, No. 2, Unipersitas Pramadina Jakarta, 2009, hlm. 92. (Jurnal Unipersitas Pramadina Jakarta.ac.id, diakses pada senin 29 juli 2019 10 : 42 WIB)

bank, hasil yang berbeda di tunjukkan oleh Ayu yuania Sahara yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA.¹²

Faktor eksternal kedua yang di duga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah adalah *BI Rate*, penelitian Dwijyanthy dan Naomi , menunjukkan bahwa *BI Rate* terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dalam penelitian ini lebih jauh tampak adanya kolerasi yang cukup antara inflasi dan *BI Rate*, karena pada praktiknya *BI Rate* merupakan kebijakan dari pemerintah sebagai dampak dari inflasi, sedangkan menurut penelitian Sahara, menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh negatif terhadap ROA¹³

Berdasarkan studi-studi yang disebutkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh antara faktor-faktor eksternal terhadap profitabilitas bank syariah dengan judul : **“Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Periode 2014-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut, yaitu:

1. Pergerakan inflasi dan *BI Rate* selama tahun 2014-2019 cukup fluktuatif, sedangkan kurs dari tahun 2014-2019 mengalami kenaikan secara terus menerus.

¹² Ayu Yuania Sahara, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset Bank Syariah di Indonesia” Jurnal Ilmu Manajemen, volume 1, No 1, Universitas Negeri Surabaya, Januari 2013, hlm. 151.

¹³ Dwijyanthy dan Naomi, *Op,Cit.*, hlm.94.

2. Terjadinya perbedaan teori dengan perbedaan kenyataan yang ada pada Bank BRI Syariah.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh negatif ada pula yang mengatakan faktor eksternal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah

C. Batasan Masalah

1. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian yang hanya menggunakan variabel independen inflasi, *BI Rate* dan nilai tukar mata uang asing.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank BRI Syariah.
3. Penelitian ini hanya menggunakan laporan bulanan bank BRI Syariah periode 2014-2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat definisi operasional variabel untuk menerangkan istilah sebagai berikut :

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Inflasi (X1)	Inflasi yaitu kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus menerus, yang memengaruhi individu, pengusaha dan pemerintah.	$In = \frac{IHK - IHK_1}{IHK_1} \times 100\%$	Rasio
<i>BI Rate</i> (X2)	<i>BI Rate</i> adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau	- Naik turunnya suku bunga - Penentuan	Rasio

	<i>Stance</i> kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.	suku bunga oleh bank sentra	
Nilai Tukar Mata Uang Asing (kurs) (X3)	Nilai tukar mata uang asing atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kursmata uang adalah catatan (<i>quotqtion</i>) harga pasar dari mata uang asing(<i>domesticcurrency</i>) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.	- perbedaan tingkat inflasi antara dua Negara - neraca perdagangan - hutang publik	rasio
Return On Asset (ROA) (Y)	Return On Asset mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah yang di tanamkan dalam bentuk asset. ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki.	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	rasio

E. Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah tentang pengaruh tingkat inflasi, *BI Rate* dan nilai tukar mata uang asing terhadap profitabilitas di Bank BRI Syariah. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah ?
2. Apakah ada pengaruh *BI Rate* terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah ?
3. Apakah ada pengaruh kurs terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah ?

4. Apakah ada pengaruh inflasi, *BI Rate* dan kurs terhadap profitabilitas ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *BI Rate* terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, *BI Rate* dan kurs terhadap profitabilitas di Bank BRI Syariah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
 - b. Untuk memperkaya khasanah dunia ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini memfokuskan pada analisis pengaruh inflasi, *BI Rate* dan kurs, terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah, sehingga hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk mengetahui faktor yang dapat meningkatkan Profitabilitas pada Bank BRI Syariah.

3. Bagi Bank BRI Syariah

Sebagai masukan dalam rangka untuk mendorong pengembangan Bank BRI Syariah guna memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai syariah.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II: landasan teori dalam bab ini berisikan tentang Bank Umum Syariah, Inflasi, BI *Rate* dan nilai tukar mata uang sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang meliputi : kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual atau berfikir, dan hipotesis.

BAB III : metode penelitian dalam bab ini berisikan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi sampel, teknik pengambialn sampel, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, variabel penelitian meliputi: Inflasi, BI Rate dan nilai tukar mata uang asing, definisi variabel penelitian, dan tehnik analisis yang terdiri dari pengujian asumsi klasik (uji normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas), regresi linear berganda, pengujian hipotesis (r^2 , uji f, dan uji t).

Bab IV : Hasil Penelitian Pada Bab ini memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisikan dekskripsi yang dijadikan objek penelitian. Dekskripsi Hasil Penelitian, mendeksripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V : berisi komponen penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

Secara umum, sub bahasan yang ada dalam penutup merupakan bagian yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian yang dilaksanakan serta saran – saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator pengungkap posisi manajemennya. Profitabilitas memungkinkan bank untuk mempertahankan profil risiko tertentu dan menyediakan landasan terhadap masalah jangka pendek. Profitabilitas, dalam bentuk laba disimpan, biasanya merupakan salah satu sumber utama penghasil modal. Sebuah sistem perbankan yang sehat dibangun diatas kapitalisasi bank yang menguntungkan dan memadai.

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

c. Jenis-jenis Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut Kasmir, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

- 1) *Profit Margin on Sales*
- 2) *Return on Asset*
- 3) *Return on Equity*
- 4) *Laba per Lembar Saham*

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset. Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat.

Menurut Kasmir ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman

maupun modal sendiri. Semakin rendah rasio ROA, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Muhandi untuk mencari *Return on Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut: ¹

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Faktor faktor yang mempengaruhi besarnya ROA

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi ROA, yaitu :

- 1) *Turnover* dan *Operating Asset* (Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit Margin*, yaitu besaran keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

ROA akan berubah jika ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing - masing atau kedua – duanya. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Sedangkan usaha mempertinggi

¹ Harmono, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm.119.

ROA dengan memperbesar *asset turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam aktiva lancardan aktiva tetap.²

2. Inflasi

a. Teori Inflasi Konvensional

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama satu periode waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas. Definisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa.³

Inflasi menurut Bank Indonesia adalah meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

b. Teori Inflasi Islam

Menurut para ekonomi islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena :

- 1) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran di muka,

² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.85.

³ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT Rajawali Press, 2013), hlm.135.

dan fungsi dari unit penghitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan aset keuangan akibat beban dari inflasi tersebut.

- 2) Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunnya *Marginal Propensity to Save*).
- 3) Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah (naiknya *Marginal Propensity to Consume*).
- 4) Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan seperti tanah, bangunan, logam mulia, dengan mengorbankan investasi kearah produktif seperti pertanian, industry, perdagangan dan lain - lain.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang inflasi terdapat pada surah At- Taubah ayat 34-35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ
لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصَدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي
سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ تُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي
نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ
هَذَا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : Hai orang – orang yang beriman, sesungguhnya
sebahagian besar dari orang - orang alim yahudi dan

rahib – rahib nasrani benar – benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang – halangi (manusia) dan jalan Allah. Dan orang – orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, 35. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka : “ini lah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.”⁴

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa harta benda yang mereka peroleh dari yang batil dan yang mereka simpan dan timbun itu kelak akan menyiksa mereka dengan siksa yang pedih. Siksa yang pedih itu terjadi pada hari dipanaskan emas dan perak yang mereka himpun tanpa menafkahkannya di jalan Allah. Lalu emas dan perak yang dipanaskan itu digosokkan kedahi mereka yang selama ini tampil dengan muka angkuh dengan harta itu. Membakar lambung mereka yang sering kali kenyang dandipenuhi oleh kenikmatan dari harta yang buruk itu. Dan demikian juga punggung mereka digosok dengan emas dan perak itu karena selama ini membelakangi tuntutan Allah. Dan para malaikat akan berkaa, “inilah harta benda kamu yang kamu simpan tanpa menafkahkannya dan kamu khususnya untuk kepentingan diri kamu sendiri dengan melpakan fungsi social harta.”⁵

⁴ Kementrian Agama RI, *Al- Quran tajwid Warna Terjemah Per Kata Terjemah Inggris*, (Bekasi :Cipta Bagus Segera, 2012), hlm.408.

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al – Misbah; Pesan, Kesan dan Kerahasiaan Al – Qur’an* (Jakarta : Lentera Hati, 2009), hlm.229.

c. Pengaruh inflasi terhadap Profitabilitas

Teori kuantitas uang merupakan salah satu doktrin ekonomi yang sangat tua yang masih bertahan sampai saat ini. Perumusan teori kuantitas uang yang kebanyakan ahli ekonomi dianggap sebagai perumusan tertua ialah perumusan yang terdapat dalam tulisan Jean Bodin yang ditulisnya pada abad ke 16. Teori kuantitas uang berpendapat bahwa naik turunnya tingkat harga disebabkan oleh naik turunnya jumlah uang yang beredar dalam perekonomian. Sebagai akibat dari meningkatnya jumlah saldo kas yang dimiliki oleh rumah-rumah tangga. Dikarenakan oleh meningkatnya jumlah uang beredar, angka banding antara jumlah saldo kas dengan besarnya pendapatan dirasakan terlalu tinggi. Untuk mengurangi jumlah saldo kas tersebut, menurut teori kuantitas uang, rumah tangga akan langsung menggunakannya untuk memperbesar pengeluaran konsumsi mereka.

Dengan menggunakan asumsi tidak berubahnya kecepatan peredaran uang dalam masyarakat meningkatnya (menurunnya) jumlah uang yang beredar akan mengakibatkan bergesernya kurva permintaan agregatif ke kanan/ke atas (ke kiri/ke bawah) yang selanjutnya dengan kurva penawaran agregatif yang berbentuk vertikal sejajar dengan sumbu tingkat harga, akan mengakibatkan meningkatnya (menurunnya) tingkat harga dengan presentase yang tingginya sama dengan presentase (kenaikan/penurunan) jumlah uang yang beredar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa inflasi mempunyai arah hubungan yang positif dengan jumlah uang beredar. Semakin tinggi inflasi maka semakin banyak pula uang yang beredar di masyarakat. Begitu pula sebaliknya, apabila terjadi deflasi maka uang yang beredar di masyarakat akan mengalami penurunan. Banyaknya jumlah uang yang beredar inilah yang akan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank.

Tingkat inflasi akan berpengaruh positif terhadap profit bank apabila perubahan pada pendapatan lebih besar dibanding dengan perubahan pada pengeluaran. Apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka tingkat kesehatan juga tergantung pada tingkat inflasi akan berpengaruh negatif terhadap profit bank.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rosanah, menyatakan bahwa pada saat inflasi tinggi maka masyarakat lebih percaya pada Perbankan Syariah dari pada Perbankan Konvensional.

3. BI Rate (Suku Bunga)

a. Teori Bunga

Teori bunga muncul sejak manusia mulai melakukan pemikiran ekonomi. Para filosof Yunani kuno telah melakukan pembahasan tentang bunga. Diantara filosof tersebut adalah Plato dan Aristoteles. Mereka melarang dan mengutuk orang yang melakukan aktivitas ekonomi dengan bunga. Mereka memandang uang bukan sesuatu yang

dapat berbuanga atau membuahkan harta, akan tetapi uang merupakan alat tukar. Setelah itu, maka pemikiran suku bunga semakin berkembang. Para pakar ekonomi masa lalu mengembangkan berbagai teori bunga uang. Pro dan kontra pembahasannya selalu terjadi diantara mereka.⁶

Namun secara umum, perkembangan teori bunga dapat dikelompokkan menjadi dua. Kelompok pertama adalah teori bunga murni yang berpendapat bahwa ekonomi tanpa bunga tidak mungkin bisa berjalan. Diantara pakar yang mendukung kelompok teori pertama adalah Adam Smith dan david Ricardo.

Adapun ayat yang menjeaskan tentang riba terdapat pada surah Ali Imran : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَرْبَآءَ أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jangan kamu memakan riba yang berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.⁷

Ayat tersebut menerangkan tentang larangan memakan riba yang berlipat ganda. Demikian kebiasaan orang jahiliyah, jika seseorang tidak mampu membayar utangnya maka dia ditawari atau menawarkan

⁶ Ibid., hlm.68.

⁷ Kementrian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm.66.

penangguhan pembayaran. Dan sebagai imbal dari penangguhan tersebut dia akan membayarnya dengan berlipat ganda.⁸

b. Pengaruh BI Rate (Suku Bunga) terhadap Profitabilitas.

Bagi Keynes, *Money Demand For Transaction* ditentukan oleh pendapatan, *Money Demand For Precautionary* ditentukan oleh pendapatan, *Money Demand For Speculation* dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Motif spekulasi, pada suatu system ekonomi modern dimana lembaga keuangan sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat mendorong masyarakatnya untuk menggunakan uangnya bagi kegiatan spekulasi yaitu untuk disimpan atau digunakan untuk membeli obligasi.

Seiring dengan perkembangan jaman, semakin banyak pula teori uang yang bermunculan. Salah satunya yaitu teori permintaan uang. Terdapat tiga teori permintaan uang setelah masa Keynes, yaitu teori permintaan uang untuk tujuan transaksi oleh Baumol, teori permintaan uang untuk spekulasi oleh Tobin, dan Teori permintaan uang menurut Friedman.

Menurut Baumol di dalam Huda, adanya lembaga keuangan yang memberikan bunga menyebabkan orang yang memegang uang tunai mengalami kerugian yang disebut *Opportunity Cost*, dimana ia kehilangan kesempatan memperoleh bunga dari pendapatannya. Semakin tinggi tingkat suku bunga, maka akan semakin tinggi pula

⁸ M. Quraish Shihab. *Op, Cit.*, hlm.261.

biaya yang harus ditanggung seseorang dalam memegang uang tunai. Apabila menyimpan semua pendapatannya di lembaga keuangan maka orang tersebut akan memperoleh keuntungan dari bunga tetapi ia tidak dapat melakukan transaksi atau melakukan konsumsi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika suku bunga itu mengalami kenaikan maka minat masyarakat untuk memegang uang tunai itu semakin sedikit. Mereka lebih memilih menyimpan uangnya di bank. Karena nantinya mereka akan mendapatkan keuntungan dari simpanan di bank tersebut yaitu berupa bunga yang diberikan. Hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas Bank.

Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian, *BI Rate* terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dalam penelitian ini lebih jauh tampak adanya korelasi yang cukup antara inflasi dan *BI Rate*, karena pada praktiknya *BI Rate* merupakan kebijakan dari pemerintah sebagai dampak dari inflasi.

4. Kurs (Nilai Tukar Mata Uang Asing)

a. Pengertian kurs (nilai tukar mata uang asing).

Kurs adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara. Kurs bank indonesia (kurs standar = kurs pajak) adalah kurs yang ditetapkan oleh bank indonesia pada bursa valas di jakarta. Kurs jual adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara asing jika bank yang akan menjualnya atau

masyarakat yang akan membelinya. Kurs beli adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara asing jika bank yang akan membelinya atau masyarakat yang akan menjualnya.

b. Pengaruh nilai tukar mata uang asing terhadap Profitabilitas.

Peningkatan penawaran uang mempunyai dampak yang besar terhadap nilai tukar mata uang dalam jangka panjang. Gejolak kurs dan ekspektasi gejolak depresiasi rupiah yang besar dapat menyebabkan dana masyarakat berpindah atau lari ke bank yang berkualitas tinggi dan bank asing di dalam negeri dan di luar negeri. Gejolak itu juga akan mengakibatkan debitur bank mengalami kesulitan usaha. Akibatnya, bank mengalami kesulitan likuiditas dan menyebabkan *Cost Of Fund* sehingga bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Dana Pihak Ketiga.

Nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank memberikan jasa jual beli valuta asing. Dalam situasi normal, memperdagangkan valuta asing pada dasarnya sangat menguntungkan karena transaksi menghasilkan keuntungan berupa selisih kurs. Hal itu terjadi karena para pelaku perdagangan valuta asing selalu menawarkan dua harga nilai tukar.

Penelitian yang dilakukan oleh Swandayani dan Kusumaningtyas, menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang asing berpengaruh positif terhadap ROA. Setiap kenaikan nilai tukar mata uang asing akan

mengakibatkan kenaikan ROA, dan sebaliknya setiap penurunan nilai tukar mata uang asing akan menurunkan ROA.⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh inflasi BI *rate* dan mata uang asing terhadap profitabilitas bank BRI Syariah yaitu :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amirus Sodik,(Jurnal,2015, Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus)	Vengaruh variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia 2009 - 2014	Inflasi (X1) tingkat suku bunga (X2) ROA (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak erpengaruh terhadap ROA. Sedangkan suku bunga berpengaruh terhadap ROA. Dan inflasi, PDB dan Suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap ROA.
2.	Ayu Yunita Sahara, (Jurnal, 2013, Universitas Negeri Surabaya)	Analisis pengaruh Inflasi,Suku Bunga Bi dan Produk domestik Bruto terhadap Retun On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia.	Inflasi (X1) suku bunga (X2) produk domestik bruto (X3) ROA (Y)	Hasil menyatakan bahwa suku bunga BI berpengaruh terhadap ROA. Namun pada pengujian inflasi menunjukkan hasil inflasi, suku bunga BI, berpengaruh terhadap ROA.

⁹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.17.

3.	Kurniawan Haslamiyanto, (Skripsi, 2017 Universitas Muammadiyah Surakarta)	Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2014 - 2016	Inflasi (X1) suku bunga (X2) jumlah uang beredar (X3) nilai tukar rupiah (X4) ROA (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga, jumlah uang beredar dan nilai tukar Rupiah berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Dan inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan nilai tukar Rupiah secara simultan berpengaruh terhadap ROA
4.	Edhi satrio wibowo (skripsi, 2015, universitas diponegoro semarang)	Analisis pengaruh suku bunga inflasi car bopo npf terhadap profitabilitas bank syariah)	Suku bunga (X1) inflasi (X2) car (X3) bopo (X4) npf (X5) profitabilitas (Y)	menunjukkan bahwa BOPO, inflasi, suku bunga car, npf berpengaruh terhadap ROA
5.	Rahman, (skripsi, 2015, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	analisis pengaruh dana pihak ketiga BI rate dan kurs rupiah terhadap profitabilitas pada bank persero di Indonesia	DPK, (X1) BI Rate (X2) dan kurs (X3) profitabilitas (Y)	DPK berpengaruh positif terhadap ROA. BI Rate berpengaruh positif terhadap ROA. Dan Kurs berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Secara parsial DPK, BI Rate dan kurs berpengaruh signifikan terhadap ROA

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu sebagai berikut : adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang pertama terletak pada variabel x yaitu sama sama membahas tentang *BI rate*, kurs dan variabel Y yaitu profitabilitas, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel X inflasi serta lokasi penelitian yang berbeda.

Adapun persamaan penelitian yang kedua terletak pada variabel X yaitu suku bunga, inflasi dan pada variabel Y profitabilitas, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel lain dan tempat penelitian yang berbeda. Adapun persamaan dengan penelitian yang ke tiga terletak pada variabel X yaitu inflasi, suku bunga dan pada variabel Y yaitu ROA, sedangkan perbedaan terletak pada variabel X yaitu produk domestik bruto dan lokasi penelitian yang berbeda.

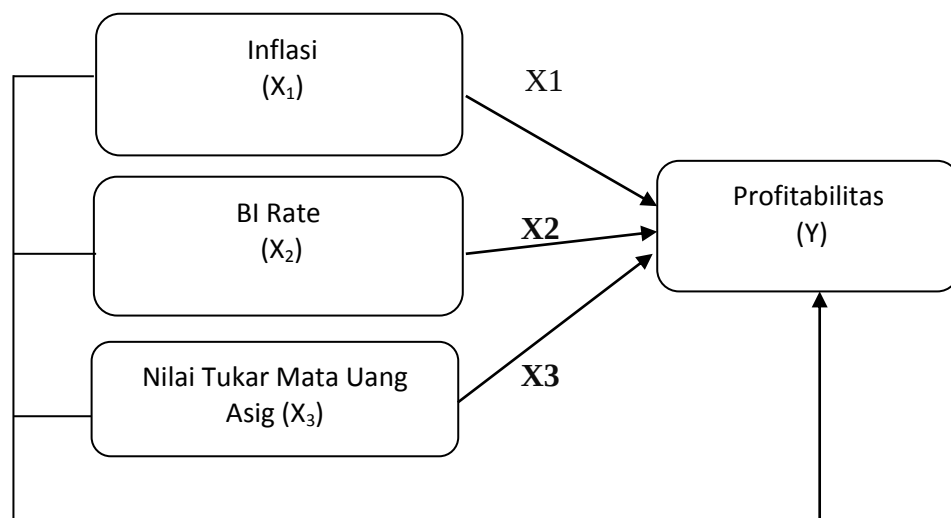
Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel X dan variabel Y yaitu inflasi, suku bunga dan ROA, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu jumlah uang beredar dan nilai tukar rupiah serta pada lokasi penelitian, tahun yang berbeda. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel X dan Y yaitu inflasi, tingkat suku bunga, profitabilitas, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta tahun yang berbeda.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah

yang penting. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel independen (inflasi, BI Rate dan nilai tukar mata uang asing) dengan variabel dependen Profitabilitas diatas.¹⁰ maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti tampak pada gambar berikut ini:

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Keterangan : $\longrightarrow$ = Uji Secara Parsial
 $\longrightarrow$ = Uji Secara Simultan

Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing. Variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA).

1. Inflasi sebagai (X₁) variabel independent berpengaruh parsial terhadap ROA variabel dependent.
2. BI Rate sebagai (X₂) variabel independent berpengaruh parsial

¹⁰ Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

3. Nilai Tukar Mata Uang Asing sebagai (X3) variabel indevident berpengaruh terhadap ROA variabel dependent.
4. Inflasi, BI *Rate* dan Mata Uang Asing pariabel (X) berpengaruh parsial terhadap ROA.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika merunjuk pada suatu fenomena yang diamati atau diuji secara empiris.¹¹ Fungsi dari hipotesis dalam sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan.

H₁ : Terdapat pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas.

H₂ : Terdapat pengaruh BI *Rate* terhadap Profitabilitas

H₃ : Terdapat pengaruh Nilai tukar mata uang asing terhadap Profitabilitas.

H₄ : Terdapat pengaruh inflasi BI *Rate* mata uang asing terhadap profitabilitas.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Syariah dengan mengambil data melalui situs resmi www.ojk.go.id. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Oktober 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka - angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik yang disertai tabel, gambar atau tampilan lainnya.¹

penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (*Time Series*) data runtun waktu (*Time Series*) merupakan data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau subjek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.12.

² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta : Erlangga, 2009), hlm.16.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Inflasi, *BI Rate*, kurs dan ROA Tahun 2014 – 2019 pada bank BRI Syariah yang di publikasikan oleh Orientasi jasa keuangan (OJK). Penelitian ini dalam kurun waktu 2014 – 2019 = 6 tahun dengan laporan pendapatan Inflasi, *BI Rate*, kurs dan ROA.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* yaitu sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴ Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 sampel data bulanan pada bank BRI Syariah periode 2014 - 2019.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Dimana penjelasan lebih lanjut mengenai pengumpulan data sebagai berikut :

³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta,CV, 2013), hlm.81.

⁴ V.Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm.88.

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku buku literature, dan penelitian sejenis.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2019. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan bulanan di dapat dari *websitewww.bi.go.id*, dan *www.brisyariah.co.id*.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *min*, *max*, *mean* dan *standar deviasi*.⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain *uji chi-kuadrat*, *uji lilefors*, *one sample uji kolmogrov-simornov*. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *one sample kolmogrov-simornov*. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ > nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.⁶

Adapun cara kedua yang digunakan untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik non parametrik *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signipikan (2-tailed) lebihbesar daripada 0,05 maka data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas, model

⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yokyakarta : Cv.audi Offset,2014), hlm.30.

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Demgan Program IBM SPSS 23* (semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolieniritas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan torelance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan torelance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat kepengamat lain. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW) dengan keputusan sebagai berikut :

⁷ V.Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm.227.

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan, Ke-7, 2013), hlm.110.

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 atau (DW < -2)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas +2 atau DW > +2⁹

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Semakin banyak variabel independen yang terlibat dalam suatu. Persamaan regresi semakin rumit menentukan nilai statistik yang diperlukan hingga diperoleh persamaan regresi estimasi analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dapat digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$ROA = a + b_1 \text{inflasi} + b_2 \text{BI rate} + b_3 \text{kurs} + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

e = error

b = koefisien regresi

X1 = Inflasi

X2 = BI Rate (Suku Bunga)

⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm.226.

X3 =Kurs (Nilai tukar mata uang asing)

X4 =Return On Asset (ROA)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dependen.¹⁰

b. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji signifikan dilakukan dengan taraf nyata $\alpha= 5\%$ (0,05).

Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹¹

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika

¹⁰ Duwi Priyatno, *Op, Cit.*, hlm.161-162.

¹¹ V.Wiratna Sujarweni, *Op. Ci.*, hlm.228.

$R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variansi naik turunnya Y secara bersama sama adalah 100%. Jadi seluruh variansi yang disebabkan oleh X_1 , X_2 dan X_3 , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y . makin dekat R^2 dengan 1, makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y .¹²

¹² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2011), hlm.130-131.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Rakyat Indonesia Syariah

1. Sejarah Singkat Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berawal dari akuisisi Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor :10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsi-prinsip syariah.

Lebih dari 2 tahun, BRI Syariah hadir sebagai sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial berdasarkan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. BRI Syariah melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beraneka produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah tentunya. Aktivitas BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember tahun 2008 ditandatanganinya akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (*spin off process*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari tahun 2009. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir sebagai

Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo sebagai Direktur Utama PT. Bank rakyat Indonesia syariah. Sampai saat ini, BRI Syariah telah menjadi bank syariah yang ketiga terbesar berdasarkan jumlah asetnya. BRI Syariah tumbuh sangat pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan maupun perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus di segmen menengah bawah, Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan syariah.

2. Visi Misi Bank Rakyat Indonesia Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.¹

¹Bank Rakyat Indonesia, Profil Perusahaan, [http:// www. brisyariah.co.id/ profil perusahaan](http://www.brisyariah.co.id/profil-perusahaan), diakses 31 juli 2019 pukul 15:30 WIB.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Berikut adalah perkembangan ROA pada Bank BRI Syariah pada tahun 2014 – 2019.

Tabel IV.1
Perkembangan ROA pada Bank BRI Syariah
pada tahun 2014 -2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	0,12	0,05	0,07	0,04	0,02	0,21
Februari	0,13	0,09	0,09	0,10	0,08	0,36
Maret	0,11	0,13	0,24	0,15	0,21	0,28
April	0,12	0,17	0,34	0,20	0,28	0,44
Mei	0,13	0,24	0,42	0,23	0,36	0,54
Juni	0,01	0,38	0,55	0,33	0,44	0,36
Juli	0,02	0,46	0,58	0,41	0,50	0,50
Agustus	0,03	0,52	0,63	0,50	0,54	0,46
September	0,04	0,56	0,68	0,58	0,56	0,08
Oktober	0,14	0,62	0,73	0,67	0,34	0,36
November	0,13	0,66	0,74	0,78	0,46	
Desember	0,12	0,48	0,83	0,49	0,52	

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA mengalami peningkatan. Pada bulan Januari yaitu sebesar 0,12 persen sampai pada bulan Mei yaitu sebesar yaitu menjadi sebesar 0,13 persen. Namun pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,01 persen sampai pada bulan September 0,04 persen. Kemudian pada bulan Oktober mengalami peningkatan peningkatan menjadi sebesar 0,14 persen, dan bulan Desember menurun sebesar 0,12 persen.

Pada bulan Januari tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,05 persen, kemudian mengalami peningkatan sampai bulan Desember yaitu menjadi sebesar 0,48 persen. Pada bulan Januari tahun 2016 kembali menurun sebesar 0,07 persen dan mengalami peningkatan sampai pada bulan Desember yaitu menjadi sebesar 0,83 persen. terjadi penurunan kembali pada bulan Januari 2017 yaitu sebesar 0,04 persen dan pada bulan Februari sebesar 0,1 persen dan mengalami peningkatan pada bulan Maret yaitu menjadi sebesar 0,15 persen. Pada bulan April menurun yaitu sebesar 0,2 persen, kemudian mengalami peningkatan sampai bulan Juli yaitu menjadi sebesar 0,41 persen dan menurun kembali pada bulan Agustus yaitu sebesar 0,5 persen kemudian mengalami peningkatan sampai pada bulan Desember 2017 yaitu menjadi sebesar 0,49 persen.

Pada bulan Januari tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,02 persen kemudian mengalami peningkatan sampai pada bulan Juni yaitu menjadi sebesar 0,44 persen dan mengalami penurunan pada bulan Juli yaitu sebesar 0,5 persen dan mengalami peningkatan sampai pada bulan Desember menjadi sebesar 0,52 persen.

2. Inflasi

Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama satu periode waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas.

Tabel IV.2
Perkembangan Inflasi pada Bank BRI Syariah
Tahun 2014- 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	8,22	6,96	4,14	0,49	3,25	2,82
Februari	7,75	6,29	4,42	3,83	3,18	2,57
Maret	7,32	6,38	4,45	3,61	3,40	2,48
April	7,25	6,79	3,60	4,17	3,41	2,83
Mei	7,32	7,15	3,33	4,33	3,23	3,32
Juni	6,70	7,26	3,45	4,37	3,12	3,28
Juli	3,53	7,26	3,21	3,88	3,18	3,32
Agustus	3,99	7,18	2,79	3,82	3,20	3,49
September	4,53	6,83	3,07	3,72	2,88	3,39
Oktober	4,83	6,25	3,31	3,58	2,16	3,13
November	6,23	4,89	3,58	3,3	3,23	
Desember	8,36	3,35	3,02	3,61	3,13	

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa inflasi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada bulan Januari tahun 2014 sampai pada bulan mei mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,32 persen dan mengalami penurunan sampai pada bulan Oktober yaitu sebesar 4,83 persen kemudian mengalami peningkatan sampai pada bulan Desember yaitu menjadi sebesar 8,36 persen.

Pada bulan Desember tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 3,35 persen dan mengalami peningkatan sampai pada bulan maret tahun 2016 menjadi sebesar 4,45 persen dan mengalami penurunan sampai pada bulan Januari 2017 yaitu sebesar 0,49 persen kemudian mengalami peningkatan sampai pada bulan Oktober yaitu menjadi sebesar 3,58 persen dan mengalami penurunan yaitu sebesar 3,3 persen

kemudian mengalami peningkatan sampai pada bulan Juli tahun 2018 yaitu sebesar 3,18 dan mengalami penurunan hingga pada bulan Desember yaitu sebesar 3,13 persen.

3. **BI Rate**

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *Stance* kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Tabel IV.3
Perkembangan *BI Rate* pada Bank BRI Syariah
tahun 2014- 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	7,50	7,75	7,25	4,75	4,25	6,00
Februari	7,50	7,50	7,00	4,75	4,25	6,00
Maret	7,50	7,50	6,75	4,75	4,25	6,00
April	7,50	7,50	5,50	4,75	4,25	6,00
Mei	7,50	7,50	5,50	4,75	4,25	6,00
Juni	7,50	7,50	5,25	4,75	5,25	6,00
Juli	7,50	7,50	5,25	4,75	5,25	5,75
Agustus	7,50	7,50	5,25	4,25	5,5	5,50
September	7,50	7,50	5,00	4,25	5,75	5,25
Oktober	7,50	7,50	4,75	4,25	5,75	5,00
November	7,50	7,50	4,75	4,25	6,00	
Desember	7,75	7,50	4,75	4,25	6,00	

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa *BI Rate* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat pada bulan Januari 2014 sampai bulan Desember 2015 *BI Rate* yaitu sebesar 7,50 persen kemudian mengalami penurunan sampai bulan Mei tahun 2018 yaitu sebesar 4,25 persen dan mengalami peningkatan hingga pada bulan Desember 2018 yaitu menjadi sebesar 6,00 persen.

4. Nilai Tukar Mata Uang Asing (Kurs)

Nilai tukar mata uang asing atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kursmata uang adalah catatan (*quotqtion*) harga pasar dari mata uang asing (*domesticcurrency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.

Tabel IV.4
Perkembangan Nilai Tukar Mata Uang Asing (Kurs)
pada Bank BRI Syariah tahun 2014- 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	12,226,00	12,625,00	13,846,00	13,343,00	13,413,00	14,072,00
Februari	11,634,00	12,863,00	13,395,00	13,347,00	13,707,00	14,062,00
Maret	11,404,00	13,084,00	13,276,00	13,321,00	13,756,00	14,244,00
April	11,532,00	12,937,00	13,204,00	13,327,00	13,877,00	14,215,00
Mei	11,611,00	13,211,00	13,615,00	13,321,00	13,951,00	14,385,00
Juni	11,969,00	13,332,00	13,180,00	13,318,00	14,404,00	14,141,00
Juli	11,591,00	13,481,00	13,094,00	13,323,00	14,413,00	14,026,00
Agustus	11,717,00	14,027,00	13,300,00	13,351,00	14,711,00	14,237,00
September	12,212,00	14,657,00	12,988,00	13,492,00	14,929,00	14,174,00
Oktober	12,082,00	13,639,00	13,051,00	13,572,00	15,277,00	14,008,00
November	12,196,00	13,840,00	13,563,00	13,514,00	14,399,00	
Desember	12,440,00	13,795,00	13,436,00	13,548,00	14,481,00	

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai tukar mata uang iflukuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada bulan Januari tahun 2014 nilai tukar mata uang asing sebesar Rp. 12,226,00 dan mengalami penurunan sampai pada bulan Agustus yaitu sebesar Rp. 11,717,00 kemudian mengalami peningkatan sampai pada bulan Maret 2015 yaitu menjadi sebesar Rp. 13,084,00 dan mengalami penurunan pada bulan April yaitu sebesar Rp. 12, 937,00 kemudian mengalami peningkatan sammpai dengan bulan Agustus 2016 yaitu

sebesar Rp. 13,300,00 dan mengalami penurunan pada bulan September Rp. 12,988,00 kemudian mengalami peningkatan sampai bulan Desember 2018 yaitu menjadi sebesar 14,481,00.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *min, max, mean* dan *standar deviasi*.²

Tabel IV.5
Uji Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roa	70	.01	.83	.3391	.22424
Inflasi	70	.49	8.36	4.3983	1.72753
Birate	70	4.25	7.75	6.0143	1.25822
Kurs	70	133	15227	12699.01	3021.651
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22

Dapat dilihat dari hasil pengujian statistik data (N) yaitu 70. Inflasi memiliki nilai minimum 0,49 persen nilai maxsimum 8,36 persen dan nilai mean 4.3983 persen, dan standar deviasi variabel sebesar 1,72753. *BI Rate* memiliki nilai minimum 4,25 persen nilai maximum 7,75 persen

² Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta : Cv.audi Offset,2014), hlm.30.

dan nilai mean 6,0143 persen, dan standar deviasi variabel sebesar 1,25822. Nilai tukar mata uang asing (kurs) memiliki nilai minimum Rp. 133 nilai maximum Rp. 15227 dan nilai mean Rp.12699,01, dan standar deviasi variabel sebesar 3021,651. profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,01 persen nilai maximum 0,83 persen dan nilai mean 0,3391 persen, dan standar deviasi variabel sebesar 0,22424.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas adalah uji *one-sample kolmogrov-smirnov*, uji kurva normal *p-p plot* dan uji histogram. Dengan ketentuan jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	
	Deviation	.20509474
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.053
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

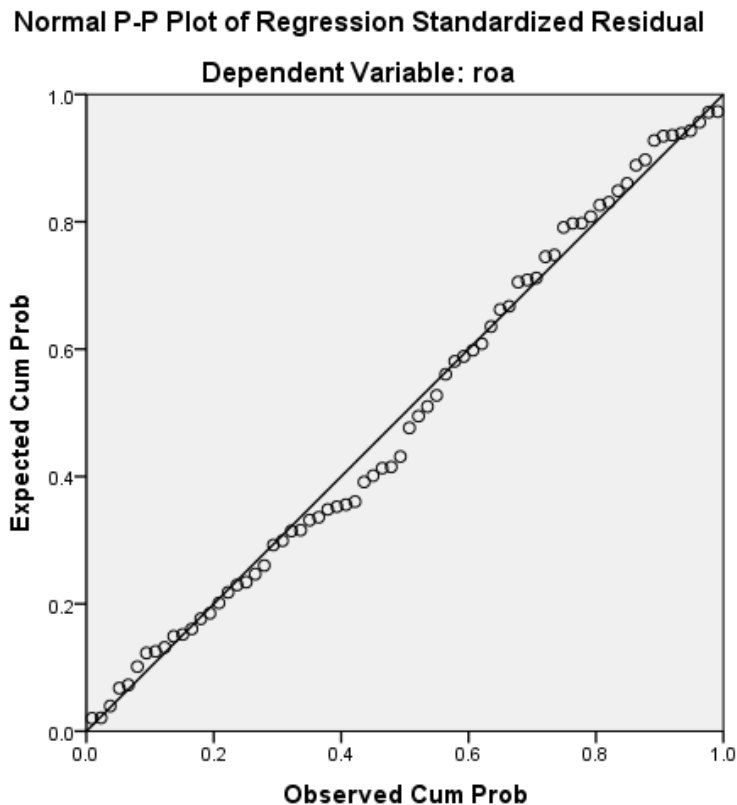
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22

Hasil uji normalitas pada tabel IV. 6 di atas dengan metode *one-sample kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwa signifikansi (*Asymp Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$, dengan demikian maka dapat dikatakan data terdistribusi normal karena memiliki uji *one-sample kolmogrov-smirnov* lebih besar dari $> 0,05$. Selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui kurva normal *p-p plot* seperti dibawah ini:

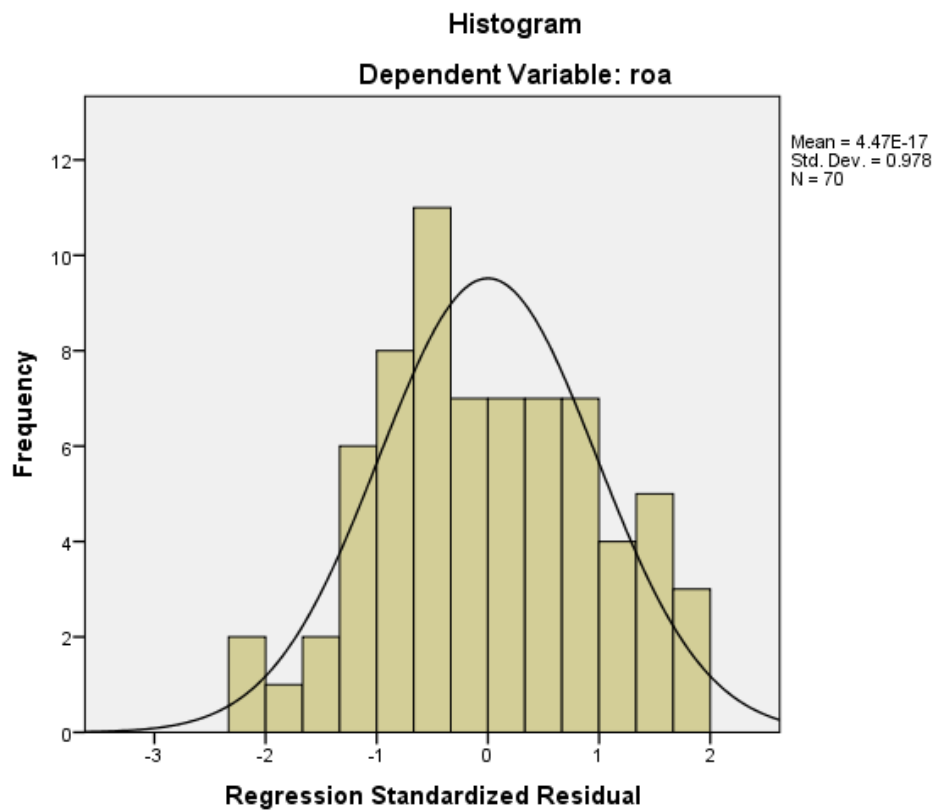
Gambar IV.1



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar garis dan mengikuti garis diagonalnya. Maka hasil uji normalitas yang menggunakan *P – P Plot* dengan metode grafik berdistribusi normal, artinya sampel yang di ambil dalam penelitian ini sudah dapat mewakili seluruh sampel yang ada. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa regresi antara variable inflasi, *BI rate*, kurs, dan terhadap profitabilitas telah memenuhi syarat normalitas data dan dapat dinyatakan pula bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui uji histogram seperti dibawah ini.

Gambar IV.2

Uji Normalitas Histogram



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa bentuk kurva tidak condong ke kanan maupun kekiri melainkan tepat berada ditengah. Artinya melalui kurva diatas dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal. Dapat dikatakan bahwa antara variabel inflasi, BI *rate*, kurs, maupun profitabilitas tidak memiliki variabel pengganggu yang menyebabkan data tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan

yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.851	.183		4.657	.000		
Inflasi	-.016	.022	-.123	-.722	.473	.438	2.286
Birate	-.056	.030	-.313	-1.845	.070	.440	2.271
Kurs	-8.387E-6	.000	-.113	-.979	.331	.952	1.051

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel IV. 7 dapat dilihat bahwa *variabel invlation factor* (VIF) dari variabel inflasi sebesar 2.286, BI *Rate* sebesar 2.271, nilai tukar mata uang asing (kurs) sebesar 1.051, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *Tolerance* dari variabel inflasi 0,438, BI *Rate* 0,440 dan nilai tukar mata uang asing (kurs) 0,952 artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel inflasi, BI

Rate dan nilai tukar mata uang asing (kurs) terbebas dari gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan metode glejser. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas

Tabel IV.8
Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.230	.100		2.306	.024
Inflasi	-.002	.012	-.025	-.137	.891
Birate	-.009	.017	-.098	-.531	.597
Kurs	-2.844E-9	.000	.000	-.001	1.000

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV. 8 menunjukkan bahwa nilai signifikan berada lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW) dengan keputusan sebagai berikut :

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 atau $(DW < -2)$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.163	.125	.20970	.679

a. Predictors: (Constant), kurs, birate, inflasi

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan dari durbin- waston sebesar 0,679 yang berarti berada pada posisi antara - 2 dan +2 ($-2 < 0,679 < 2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Semakin banyak variabel independen yang terlibat dalam suatu. Persamaan regresi semakin rumit menentukan nilai statistik yang diperlukan hingga diperoleh persamaan regresi estimasi Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas.

Tabel IV.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.851	.183		4.657
	Inflasi	-.016	.022	-.123	-.722
	Birate	-.056	.030	-.313	-1.845
	Kurs	-8.387E-6	.000	-.113	-.979
					.000
					.473
					.070
					.331

a. Dependent Variable: roa
Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, dapat di jelaskan sebagai berikut :

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV.10 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{profitabilitas} = a + b_1\text{inflasi} + b_2\text{BI Rate} + b_3\text{kurs} + e$$

$$\text{profitabilitas} = 0,851 - 0,016 - 0,056 - 8,387$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 0,851, artinya jika variabel inflasi, BI Rate dan kurs nilainya 0 maka profitabilitas nilaainya sebesar 0,851.
- b. Nilai koefisien regresi variabel inflasi (b_1) adalah sebesar $-0,016$, artinya bahwa setiap peningkatan inflasi sebesar 1 persen, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,016 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *BI Rate* (b_2) adalah sebesar $-0,056$ artinya bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 rupiah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,056 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel kurs (b_3) adalah sebesar 8,387 artinya bahwa setiap peningkatan sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan kinerja profitabilitas sebesar 8,387 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

b. Uji Hipotesis

a) Uji secara parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel independen. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel IV.11
Uji Secara Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.851	.183		4.657	.000
Inflasi	-.016	.022	-.123	-.722	.473
Birate	-.056	.030	-.313	-1.845	.070
Kurs	-8.387E-6	.000	-.113	-.979	.331

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa variabel inflasi memiliki nilai taraf sig. > α yaitu $0,473 > 0,05$ yang artinya variabel independent inflasi (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent ROA (Y). dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,722 < -1,997$, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019.

Variabel *BI Rate* memiliki nilai taraf sig > α yaitu $0,070 > 0,05$ yang artinya variabel independent *Bi rate* (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent ROA (Y), dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-1,845 < -1,997$, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial variabel *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019.

Variabel kurs memiliki nilai taraf sig.> α yaitu $0,331 > 0,05$ yang artinya variabel independent kurs (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent ROA (Y), dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,979 < -1,672$, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial variabel kurs tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019.

b) Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji signifikan dilakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05). Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³

Tabel IV.12
Uji Signifikan Simultan (f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.567	3	.189	4.299	.008 ^b
Residual	2.902	66	.044		
Total	3.470	69			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), kurs, birate, inflasi

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai taraf sig. < α yaitu $0,08 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4.299 > 2,75$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Inflasi, BI *Rate* dan kurs secara bersama-sama berpengaruh simultan dan signifikan terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019.

c) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

³ V.Wiratna Sujarweni, *Op. Ci.*, hlm.228.

terikat. Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variansi naik turunnya Y secara bersama sama adalah 100%. Jadi seluruh variansi yang disebabkan oleh X_1 , X_2 dan X_3 , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y . makin dekat R^2 dengan 1, makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y .

Tabel 4.13
Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.125	.20970

a. Predictors: (Constant), kurs, birate, inflasi

b. Dependent Variable: roa

Dari hasil *output* di atas, diperoleh nilai R 0,404 ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara inflasi, *BI rate* dan kurs terhadap ROA. Sedangkan hasil *R Square* sebesar 0,163 atau sama dengan 16,3 persen. Artinya variabel inflasi *BI rate* dan kurs mampumempengaruhi ROA sebesar 16,3 persen, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 83,7 persen yang tidak ada di dalam midel regresi penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.

2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel – variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini terbatas pada jangka waktu yang digunakan hanya pada rentan 6 tahun yaitu tahun 2014 – 2019. Sehingga data yang di olah hanya 70 laporan bulanan BRI Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Inflasi, pembiayaan, *BI Rate* dan Nilai Tukar Mata Uang Asing (kurs) terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah tahun 2014-2018”. Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019. Dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,722 < -1.997$.
2. Tidak terdapat pengaruh *BI rate* terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019. Dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-1,845 < -1.997$.
3. Tidak terdapat pengaruh nilai tukar mata uang asing (kurs) terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2014 – 2018. Dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,979 < -1,672$.
4. Secara simultan terdapat pengaruh inflasi, *BI Rate* dan nilai tukar mata uang asing (kurs) terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2014 – 2019. Dibuktikan dengan hasil uji secara simultan dengan F-test yang menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4.299 > 2,75$.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa menambah variable selain inflasi, BI Rate (sukubunga), dan nilai tukar mata uang asing yang dapat berpengaruh ke profitabilitas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada satu bank agar hasil nya dapat digeneralisasi untuk lembaga perbankan lainnya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih lama agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016

_____, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta : IIT Indonesia, 2013

_____, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : Rajawali Perss, 2013

Ahmad Rodoni dan Abdul Hakim, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Zikrul Hakim

Amirus Shodiq, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2009 – 2014*, 2006

Athanasoglo, *Bank Spesific, Industry Spesific, and Macroeconomic Determinants Of Bank Profitability*, 2006

Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008

Ayu Yuanita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen, 2013

Bank Rakyat Indonesia, Profil Perusahaan, [http:// www. brisyariah.co.id/ profil](http://www.brisyariah.co.id/profil) Perusahaan, diakses 31 Juli 2019 pukul 15:30 Juni WIB.

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*, Yogyakarta : Cv.audi Offset, 2014

Dwijayanthi dan Naomi, *Analisis Pengaruh Inflasi , BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank periode 2003 – 2007* , jurnal, Volume 3, No. 2, 2009

Frey welta dan Lemiyana, *Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*, I-Finance vol.1.No 1. Juli 2017.

Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012

- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016
- _____, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan, Ke-7, 2013
- Kementrian Agama RI, *Al- Quran Tajwid Warna Terjemah Per Kata Terjemah Inggris*, Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2012
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al – Misbah; Pesan, Kesan dan Kerahasiaan Al – Qur’an* Jakarta : Lentera Hati, 2009
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Erlangga, 2009
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 2007
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2011
- Sandono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, CV, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015
- Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, Bogor : Galia Indonesia, 2004
- V.Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : WINDI RAHMAYATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Salambue, 03 Maret 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : H. Dahlan Lubis Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
Telepon/Hp : +6281316095759
E-Mail : windirahmayati0303@gmail.com
Motto Hidup :Selalu Ada Harapan Bagi Orang yang Berdoa dan Selalu Ada Jalan Bagi Orang yang Berusaha dan Bersungguh-Sungguh.

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Sori Iman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Fitriani
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : H. Dahlan Lubis Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 200311 Pudun Jae
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 5 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,22
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2014 - 2019

LAMPIRAN 1**Data Perkembangan ROA pada Bank BRI Syariah
pada Tahun 2014 -2019**

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	0,12	0,05	0,07	0,04	0,02	0,21
Februari	0,13	0,09	0,09	0,10	0,08	0,36
Maret	0,11	0,13	0,24	0,15	0,21	0,28
April	0,12	0,17	0,34	0,20	0,28	0,44
Mei	0,13	0,24	0,42	0,23	0,36	0,54
Juni	0,01	0,38	0,55	0,33	0,44	0,36
Juli	0,02	0,46	0,58	0,41	0,50	0,50
Agustus	0,03	0,52	0,63	0,50	0,54	0,46
September	0,04	0,56	0,68	0,58	0,56	0,08
Oktober	0,14	0,62	0,73	0,67	0,34	0,36
November	0,13	0,66	0,74	0,78	0,46	
Desember	0,12	0,48	0,83	0,49	0,52	

Data Perkembangan Inflasi pada Bank BRI Syariah Tahun 2014- 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	8,22	6,96	4,14	0,49	3,25	2,82
Februari	7,75	6,29	4,42	3,83	3,18	2,57
Maret	7,32	6,38	4,45	3,61	3,40	2,48
April	7,25	6,79	3,6	4,17	3,41	2,83
Mei	7,32	7,15	3,33	4,33	3,23	3,32
Juni	6,70	7,26	3,45	4,37	3,12	3,28
Juli	3,53	7,26	3,21	3,88	3,18	3,32
Agustus	3,99	7,18	2,79	3,82	3,20	3,49
September	4,53	6,83	3,07	3,72	2,88	3,39
Oktober	4,83	6,25	3,31	3,58	2,16	3,13
November	6,23	4,89	3,58	3,30	3,23	
Desember	8,36	3,35	3,02	3,61	3,13	

**Data Perkembangan BI Rate pada Bank BRI Syariah
tahun 2014- 2019**

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	7,50	7,75	7,25	4,75	4,25	6,00
Februari	7,50	7,50	7,00	4,75	4,25	6,00
Maret	7,50	7,50	6,75	4,75	4,25	6,00
April	7,50	7,50	5,50	4,75	4,25	6,00
Mei	7,50	7,50	5,50	4,75	4,25	6,00
Juni	7,50	7,50	5,25	4,75	5,25	6,00
Juli	7,50	7,50	5,25	4,75	5,25	5,75
Agustus	7,50	7,50	5,25	4,25	5,50	5,50
September	7,50	7,50	5,00	4,25	5,75	5,25
Oktober	7,50	7,50	4,75	4,25	5,75	5,00
November	7,50	7,50	4,75	4,25	6,00	
Desember	7,75	7,50	4,75	4,25	6,00	

Data Perkembangan Kurs pada Bank BRI Syariah tahun 2014- 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	12,226,00	12,625,00	13,846,00	13,343,00	13,413,00	14,072,00
Februari	11,634,00	12,863,00	13,395,00	13,347,00	13,707,00	14,062,00
Maret	11,404,00	13,084,00	13,276,00	13,321,00	13,756,00	14,244,00
April	11,532,00	12,937,00	13,204,00	13,327,00	13,877,00	14,215,00
Mei	11,611,00	13,211,00	13,615,00	13,321,00	13,951,00	14,385,00
Juni	11,969,00	13,332,00	13,180,00	13,318,00	14,404,00	14,141,00
Juli	11,591,00	13,481,00	13,094,00	13,323,00	14,413,00	14,026,00
Agustus	11,717,00	14,027,00	13,300,00	13,351,00	14,711,00	14,237,00
September	12,212,00	14,657,00	12,988,00	13,492,00	14,929,00	14,174,00
Oktober	12,082,00	13,639,00	13,051,00	13,572,00	15,277,00	14,008,00
November	12,196,00	13,840,00	13,563,00	13,514,00	14,399,00	
Desember	12,440,00	13,795,00	13,436,00	13,548,00	14,481,00	

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roa	70	.01	.83	.3391	.22424
inflasi	70	.49	8.36	4.3983	1.72753
birate	70	4.25	7.75	6.0143	1.25822
Kurs	70	133	15227	12699.01	3021.651
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	
	Deviation	.20509474
Most Extreme	Absolute	.072
Differences	Positive	.072
	Negative	-.053
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

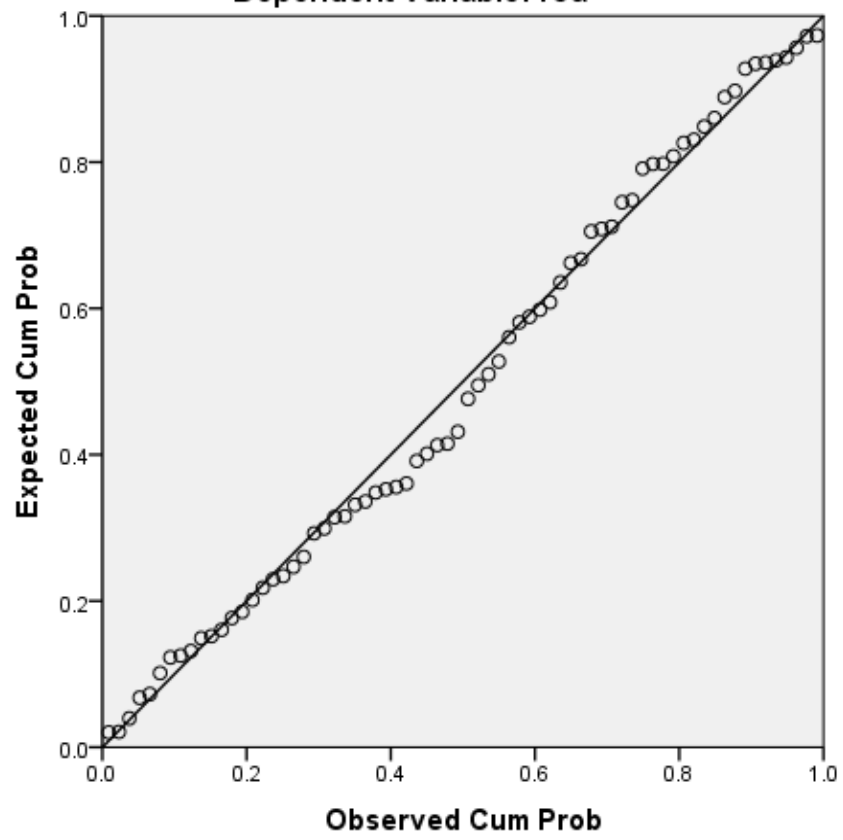
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

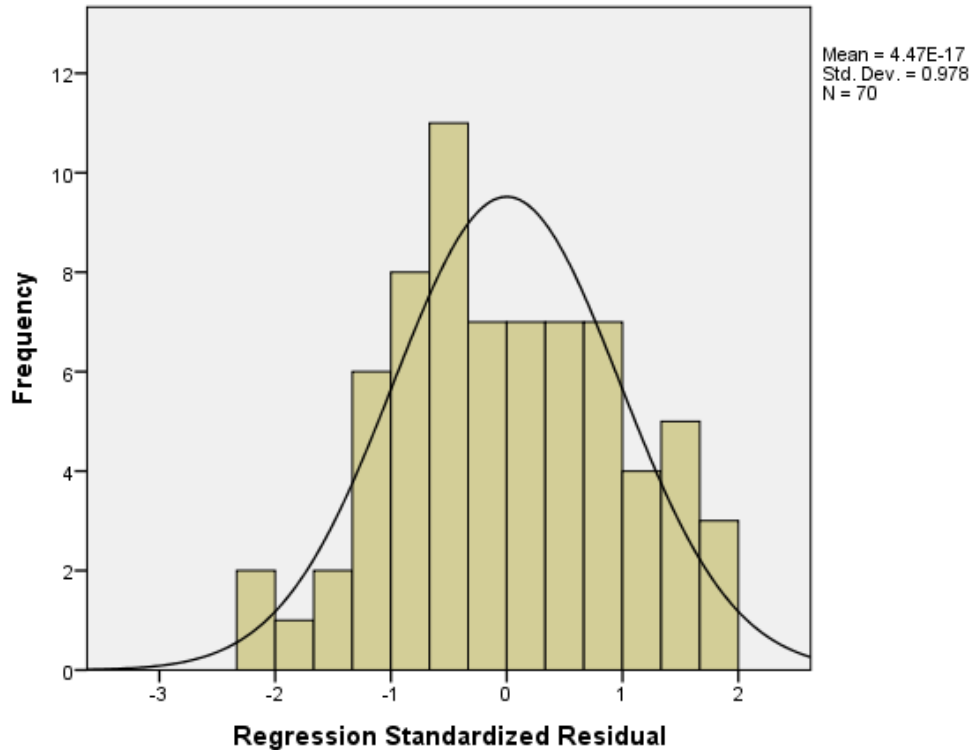
Dependent Variable: roa



Uji Normalitas Histogram

Histogram

Dependent Variable: roa



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.851	.183		4.657	.000		
inflasi	-.016	.022	-.123	-.722	.473	.438	2.286
birate	-.056	.030	-.313	-1.845	.070	.440	2.271
kurs	-8.387E-6	.000	-.113	-.979	.331	.952	1.051

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Uji Heteroskedastisitas
Metode Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.851	.183		4.657	.000
inflasi	-.016	.022	-.123	-.722	.473
birate	-.056	.030	-.313	-1.845	.070
kurs	-8.387E-6	.000	-.113	-.979	.331

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.163	.125	.20970	.679

a. Predictors: (Constant), kurs, birate, inflasi

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Hasil Analisis Regresi inier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.851	.183		4.657	.000
inflasi	-.016	.022	-.123	-.722	.473
birate	-.056	.030	-.313	-1.845	.070
kurs	-8.387E-6	.000	-.113	-.979	.331

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Uji Secara Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.851	.183		4.657	.000
inflasi	-.016	.022	-.123	-.722	.473
birate	-.056	.030	-.313	-1.845	.070
kurs	-8.387E-6	.000	-.113	-.979	.331

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22

Uji Signifikan Simultan (f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.567	3	.189	4.299	.008 ^b
Residual	2.902	66	.044		
Total	3.470	69			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), kurs, birate, inflasi

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22

Uju Determinasi (R2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.125	.20970

a. Predictors: (Constant), kurs, birate, inflasi

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-242/In.14/G1/G.5/PP.01.1/01/2020 tanggal 30 Januari 2020, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : WINDI RAHMAYATI
NIM : 15 401 00232
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpun dengan nilai Skripsi ..71,25. (...B...)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- | | |
|---------------------|---------------|
| a. PUJIAN | : 3.51 - 4.00 |
| b. SANGAT MEMUASKAN | : 3.01 - 3.50 |
| c. MEMUASKAN | : 2.76 - 3.00 |
| d. CUKUP | : 2.00 - 2.75 |
| e. TIDAK LULUS | : 0.00 - 1.99 |

Dengan indeks prestasi kumulatif3,22. . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 768

Padangsidimpun, 04 Februari 2020

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Abdul Nasser hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252006041004

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 198211162011012003

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., Msi
2. Nofinawati, SEI., MA
3. Delima Sari Lubis, MA
4. Nurul Izzah, M.Si

1.
2.
3.
4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4001/In.14/G.1/PP.00.9/12/2019 /2-Desember 2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Windi Rahmayati
NIM : 1540100232
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Periode 2014-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



Scanned with
CamScanner